

PESAN ISLAM MODERAT DALAM BUKU “TUHAN ADA DI HATIMU” KARYA HABIB HUSAIN JA’FAR AL HADAR

Nangim Yunus¹, Sayyidah Afyatul Masruroh².

¹Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Unhasy Tebuireng

²Dosen Tetap Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Unhasy Tebuireng
nangimyunus1922@gmail.com

Abstract – God's book is in your heart containing the views of various things from the beautiful Islamic point of view including the current conditions, all of that can be answered with the teachings of Islam as a religion that is timeless. Therefore, this research was carried out to identify any da'wah messages contained in it book God is in your heart conveying the various contents of the messages in it according to life's problems from various aspects through the da'wah it conveys so that it can be taken as research material in this thesis.

Until in this research the researchers formulated the research focus in this thesis, namely: (1) What is the message of moderate Islam contained in Habib Husain Ja'far al Hadar's book God Is in Your Heart. The theory used in this study is Content analysis for R Holsti, is a method for drawing conclusions by identifying the various special characteristics of a message objectively and systematically. The method used in this study is content analysis context analysis through a qualitative approach using descriptive analysis techniques. Analysis of the contents of the context of research analysis and intended fo examine the contents of the message and equate it in a communication during the da'wah messages in each paragraph which consists of four sub-titles of one book.

Based on the results of the data received is that the contents of God's book are in your heart, there are many messages of aqidah da'wah which contain teachings to believe in Allah and there are messages of moral preaching related to how we should behave towards fellow human beings, the da'wah messages in God's book are in your heart very relevant to everyday life because da'wah messages are packed with analogies that often occur in our daily lives.

Keyword: *Moderate Islam, the book "God is in your heart, Habib Husain Ja'far Al Hadar.*

PENDAHULUAN

Buku ini adalah esai prosa panjang berisi rangkaian biografi manusia dan orang di sekitarnya, dengan memperlihatkan esensi dan karakter dari masing-masing tokoh cerita yang menonjol. Tidak hanya terfokus pada satu karakter, tetapi juga suasana yang dibicarakan buku ini berbeda untuk setiap penulis buku. Dakwah tidak cuma dilakukan dengan ucapan, dakwah juga dapat dilakukan melalui tulisan, yakni surat kabar, majalah atau buku, novel, dan sebagainya. Dakwah dalam perkembangannya sering disebut “*ad-dakwah Al Islamiyah*” Kata dakwah selalu dikaitkan dengan ilmu dan islam, maka melambangkan dakwah dan ilmu islam. Di masa dakwah bil qalam sangat dibutuhkan.¹Masyarakat saat ini, terutama di kalangan ilmuwan dan remaja.

¹Gung Sasongko, “*Mengenal Metode Dakwah*”, diakses 20 Juli 2020
<https://m.republika.co.id/berita/olv2d3313/6-metode-dakwah>.

Dengan demikian, para dai harus mampu memilih kata-kata yang terbaik agar pembaca puas dan termotivasi dengan karyanya, sehingga masyarakat lebih giat dalam meningkatkan wawasan keagamaan (dakwah) dan membangkitkan minat membaca. Kegiatan dakwah adalah suatu kegiatan mulia bagi setiap Muslim yang memungkinkan mereka untuk mengamalkan prinsip "*Amar Ma'ruf Nahi Munkar*" (menganjurkan kebaikan dan mencegah kemungkaran). Tujuan utama dakwah adalah mencapai kebahagiaan baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Salah satu metode dakwah yang digunakan adalah melalui media cetak, dengan menggunakan tulisan yang persuasif dan argumentasi yang baik. Dai dapat berdakwah baik secara tidak langsung maupun terbuka. Terutama objek dakwah adalah manusia, segala hal larangan dan perintah mengandung pesan dakwah, yang ditunjukkan kepada semua orang, yang secara kodrati memiliki perlindungan, yang dapat dibuktikan dan mewujudkan dalam tingkah laku.² Buku merupakan sarana berbagi sumber dari satu pribadi ke kepribadian lainnya, buku juga memegang peranan utama dalam dunia pembelajaran, selain itu buku mengandung sumber yang dapat meningkatkan pemahaman, juga dapat menjadi hiburan, menimbulkan emosi dan membentuk serta mengubah kebiasaan. pemikiran Bagi mereka yang menemukan kegembiraan sejati dalam membaca, buku dapat memberikan efek positif dan memberikan banyak informasi. Buku juga dapat melatih daya pikir Anda karena semakin banyak Anda membaca, semakin banyak kosakata yang Anda miliki. Adanya internet bukan berarti buku ditinggalkan begitu saja, meskipun buku tetap memegang peranan penting dalam dunia pembelajaran.

Pada tahun 2020, Habib Husain Ja'far Al Hadar menerbitkan sebuah buku. "Tuhan ada di Hatimu" buku ini mencakup pemikirannya tentang dakwah di jejaring sosial. Buku ini mendasarkan argumentasinya pada kajian fikih, sejarah, dan tasawuf klasik Islam. Penjelasan di buku Tuhan Ada di Hatimu ini juga tidak menyulitkan pembaca, bisa dikatakan penjelasannya sangat sederhana dan efektif. Buku Tuhan Ada di Hatimu adalah satu buku yang paling banyak di cari, buku tersebut dicetak sebanyak 15 kali, dengan total hampir 50 ribu eksemplar, dan menjadi bestseller oleh penerbit Noura. Hal ini membuktikan bahwa buku tersebut berisi ajaran agama Islam yang dikemas dengan bahasa menarik dan mudah dipahami sehingga digemari banyak orang. Buku ini mengajak kita sebagai penikmat lebih mengenal risalah Islam yang penuh cinta, kasih sayang dan kelembutan. Buku tersebut menyampaikan isi dakwah dengan bahasa yang mudah dan dipahami oleh kalangan muda. Diawali dengan prolog, "Tuhan ada di hatimu", Habib Husain Ja'far mengajak kita pada hal-hal di sekitar kita sebagai tanda kehadiran dan kebesaran-Nya. Buku ini dibagi menjadi 4 topik beda yaitu hijrah, Islam bijak dan toleransi. Pada bagian pertama, Habib Husein menjelaskan tentang kritik hijrah. Hijrah tidak hanya berubah, tapi juga lebih puas sebagai seorang muslim. Di bagian kedua buku ini, Anda diajak untuk mengetahui betapa bijaknya Islam. Salah satu contohnya adalah dengan indah menyampaikan kebenaran yang layak untuk kebaikan,

² Murtadha Mutahhari, *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Agama*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), Cet, Ke-1, hal. 123

misalnya melalui kreativitas Bagian ini juga membahas tentang fenomena perlindungan Tuhan. Bagian terakhir menjelaskan tentang toleransi, ada pendapat yang menjelaskan tentang hukum-hukum musik, tetapi lebih menekankan untuk menghargai perbedaan pendapat dalam bermusik, bahwa jika musik membawa nilai luhur, kemanusiaan, perdamaian, ketulusan, cinta, kesetiaan, dll. musik yang bagus dan hukumnya halal. Buku ini bisa dijadikan referensi untuk menjangkau imajinasi kita tentang suatu hal dari sudut pandangan Islam, daripada menggunakan bahasa rumit, baca saja, asyik tanpa putus, bahasanya mudah dipahami. Buku ini memiliki desain yang penuh warna dengan gambar dan kutipan yang akan didekati setiap sobat, isinya mirip dengan buku *Wirda Mansyur*, tetapi novel ini lebih sederhana.

Kelemahan buku ini adalah beberapa kata bukan atau tidak sesuai dengan bahasa baku. Keunggulan buku ini adalah sangat bagus. Meliputi banyak masalah akidah, akhlak, hijrah, dakwah dan fakta-fakta tentang Islam yang mungkin belum banyak diketahui orang. Buku ini juga mengajak pembacanya untuk membiasakan diri dengan dakwah Islam, syaratnya dipenuhi dengan semangat cinta, kasih sayang dan kelembutan. Review buku *Tuhan di Hatimu* yang sangat menarik dan juga sangat direkomendasikan untuk para remaja masa kini yang ingin lebih mengenal Islam dan membuat kita berpikir tentang bagaimana seharusnya kita bersikap sebagai seorang muslim. Habib Husain Ja'far menulis buku ini dengan cermat, detail dan mendalam dan hal-hal yang terjadi di sekitar kita. Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti ingin menganalisis kandungan pesan yang terkandung dalam buku *Tuhan di Hatimu* karya Habib Husain Ja'far al Hadar yang mengandung nilai-nilai dakwah dan memberikan informasi. melalui majalah kepada para pembacanya **"Pesan Islam Moderasi Dalam Buku Tuhan Ada Di Hatimu karya Habib Husain Ja'far al Hadar"**

METODE PENELITIAN

Peneliti memakai pendekatan kualitatif dengan teknik analisis isi dalam riset ini. analisis isi sering digunakan untuk menganalisis isi implisit dari pesan dan media komunikasi. Demikian pula, analisis isi mewakili deskripsi rinci dari sebuah pesan.³ Analisis Isi yang bersifat pembahasan yang mendalam pada suatu data yang terdapat di Media Massa, baik media cetak (Buku, Koran) ataupun Media Elektronik (Radio, Televisi, Video). Tujuannya untuk mendeskripsikan karakter pesan yang terkandung pada Media Massa tersebut. Menurut O. R. Holsti dalam *Jurnal Karya Gusti Yasser Arafat*, Bahwa Ahli Analisis Isi ialah Holsti menjelaskan bahwa Analisis Isi merupakan sesuatu metode penarikan kesimpulan dengan mengidentifikasi ciri suatu pesan atau khusus secara obyektif serta sistematis. Sedangkan menurut Cartwright dalam *Jurnal "Analisis Isi"* karya Pawit Meter. Yusup menjelaskan bahwa Analisis menambahkan istilah coding yang membuktikan deskripsi kuantitatif yang memerlukan angkat secara siste Analisis isi, yaitu pembahasan mendalam baik

³ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 32.

media maupun media cetak (buku, surat kabar, dan lain-lain) atau media elektronik (radio, televisi, video). Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan sifat pesan yang terkandung dalam komunikasi massa. Menurut karya O. R. Holst *Journal of Gust Yasser Arafat*, Holst, seorang ahli analisis isi, menjelaskan bahwa analisis isi merupakan suatu cara menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi ciri-ciri pesan atau pesan tertentu secara objektif dan sistematis. Sedangkan menurut Cartwright, dalam "Satisfaction Analysis" Pawit Meter. Yusup menjelaskan bahwa Analisis menambahkan istilah koding, yang menunjukkan gambaran kuantitatif yang membutuhkan penilaian sistematis dan objektif terhadap suatu simbol, matis dan obyektif dari sebuah simbolik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Habib Husein Jafar Al-Hadar, F.Phil. I., M.Ag atau Habib Husein Ja'far begitu sering disapa adalah keturunan Arab, lahir di Bondowoso, Jawa Timur pada tanggal 21 Juni 1988. Habib Husein Jafar adalah nama keluarga Al - Hadar, salah satu marga keturunan dari Nabi Muhammad saw. Marga Al-Hadar adalah salah satu marga Hadramaut Yaman, yang umumnya merupakan marga Arab Hadramaut yang terpecah menjadi dua ke khalifan, yaitu: Habib Husein Ja'far adalah seorang penulis, da'i dan pencipta konten dakwah Islam. Berbeda dengan habib biasa yang memakai jas dan sorban dalam khutbahnya, Habib Husein Ja'far memiliki ciri khas tersendiri, ia memakai celana jeans dan kemeja, sehingga dikenal juga dengan sebutan habib gaul. Ia menggunakan prosedur ini karena sasaran dakwahnya adalah kaum muda. gaya ceramah yang halus dan gaya bicaranya adalah karakteristik lainnya. Untuk menarik anak muda, diperlukan kreativitas untuk menciptakan tampilan yang tidak monoton saat menyampaikan konten ini melalui animasi. Tidak hanya kreativitas dalam membuat tampilan yang harus diutamakan, tetapi juga konten. Penonton muda cenderung menolak konten yang menggurui, jadi saya lelah ingin memperlakukan anak muda sebagai teman yang setara. Seiring berkembangnya zaman media sosial, tidak hanya sebagai alat untuk mengekspose kegiatan sehari-hari, sebagaimana Habib Husein Ja'far menggunakan media sosial sebagai alat dakwah, dan menampung para pemuda yang berkumpul di media sosial.

Rangkuman singkat buku Tuhan ada di hatimu adalah novel dengan 4 tema utama yaitu Hijrah, Islam yang bijak, moralitas Islam dan lelucon, dengan nada yang berbeda . Adanya subjek-subjek tertentu muncul dari reaksi atas pertanyaan yang saat ini masih populer, Habib Husein memaparkan dalam novel Islam Indah, Islam Moderat. Habib Husein Ja'far Al-Hadar, atau lebih sering disapa Habib Husein, dapat menggambarkan fenomena ini secara langsung dan mudah dipahami, namun tetap berlandaskan pada ajaran Islam yang damai, mengacu pada kitab-kitab klasik dan Al-Qur'an dan Hadits. Novel ini memaparkan banyak hal, mulai dari masalah imigrasi, moralitas, dan Islam itu sendiri. Dibalut dengan kata-kata yang mudah dipahami dan terang Habib Husein Ja'far Al-Hadar menunjukkan hal itu. Novel ini sangat sesuai untuk

semua kalangan agar dapat memperluas pemahaman tentang Islam yang positif, inklusif, dan toleran. Isinya disajikan dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami. Novel ini memiliki daya tarik bagi berbagai kalangan, terutama para kaum milenial saat ini. Selain bahasa yang jelas, novel ini juga menggunakan desain, foto, pola yang menarik dan ditambah kata-kata mutiara dari beberapa teman penulisnya. Kutipan yang disukai oleh penulis dari novel ini adalah, “Bagi saya, salah satu bentuk penistaan agama adalah ketika ada orang yang menghina orang miskin atau apapun ciptaan-Nya.” Topik Kutipan ini sangat berarti bagi penulis karena menyiratkan pesan yang kuat tentang pentingnya saling memahami, tolong-menolong, dan memiliki ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Penyajian data adalah langkah menarik kesimpulan dan bertindak berdasarkan informasi yang terorganisir. Data kualitatif dapat dipresentasikan dalam bentuk naratif teks, catatan lapangan, matriks grafik, jaringan, dan berbagai bentuk lainnya. Pendekatan ini memungkinkan penggabungan informasi yang teratur sehingga memudahkan pemahaman terhadap apa yang sedang diamati.⁴

Salah satu nilai moderasi beragama adalah tawasut. Tawasut sendiri merupakan posisi perantara, yaitu. tidak terlalu sayap kanan (fundamentalis) atau terlalu sayap kiri (liberal). Nilai ini juga terdapat dalam buku " Tuhan ada di hatimu". Ia menulis di halaman 197: “menjadi Muslim moderat adalah menjadi Muslim yang berada di tengah, tidak condong ke kanan atau ke kiri.” Jadi pemikiran, perilaku, ideologi dll. Dengan sikap tawasut yang demikian, Islam mudah diterima di semua lapisan masyarakat. Berdasarkan uraian nilai-nilai pendidikan moderasi beragama di atas, dapat dikatakan bahwa buku “Tuhan ada di hatimu” Merupakan karya dari Habib Husein yang berkaitan dengan upaya penanaman nilai moderasi beragama. Dalam karyanya, beliau secara langsung menggabungkan beberapa nilai pendidikan moderasi beragama. Nilai-nilai tersebut di atas, antara lain Tasamuh (toleransi), I'tidal (lurus dan tetap), dan Tawasut (rata-rata). Habib Husein Ja'far juga menerapkan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari atau mengamalkannya dengan konsisten. Ia sering bercengkerama Dia juga berinteraksi dengan tokoh agama lain, seperti para pendeta dan tokoh agama lain serta bercengkrama dengan mereka yang kemudian membuat konten untuk kanal Youtube Jeda Nulis “Rumah Bersama Indonesia”. Misalnya kepada orang lain, sehingga ia Meskipun tidak dianggap sebagai ahli berbicara, namun dia memiliki kelebihan dalam gerakan dan ekspresi. Ia berpendapat bahwa dakwah Islam harus dilakukan Dengan penuh cinta, nilai-nilai yang dijunjung tinggi adalah moderasi dan toleransi.⁵

Pesan Islam moderat yang terdapat dalam Buku Tuhan Ada Di Hatimu karya Habib Husain Ja'far al Hadar

⁴ Suara.com, www.suara.com, (diakses 26 Februari 2022).

⁵ <https://youtu.be/1H6Nh0jTp6Q> diakses pada 10 Juni 2023

Islam moderat Topik ini kerap menjadi perhatian utama yang diangkat oleh Habib Husein Ja'far dan sering menjadi materi dalam berbagai kontennya dan isi tulisan dakwahnya. Berbicara tentang Islam moderat, Habib Husein Ja'far menyatakan bahwa salah satu elemen yang melekat dalam Islam adalah moderasi. Oleh karena itu, keberadaan umat Islam berada pada posisi tengah. Posisi tengah menghalangi orang menyamping ke kiri dan ke kanan dan semua orang dapat melihatnya dari arah yang berbeda. Itu membuat orang berperilaku adil dan dapat menjadi contoh bagi semua yang terlibat.

Surat ini juga mengandung gagasan masyarakat yaitu konsep masyarakat yang harmonis atau masyarakat yang berkelanjutan. Adanya masyarakat moderat di posisi tengah mengarahkan masyarakat menjadi seperti orang-orang yang hanya dibawa oleh materialisme, karena hanya mengutamakan akal (rasio), dan tidak mengangkatnya hanya ke dunia spiritual (karena kalam ilahi), tetapi tidak lagi berdiri di atas tanah (karena tidak mau mempertimbangkan hubungan yang diberikan oleh Tuhan). Secara teoritis, akar moderasi beragama sebenarnya terdapat pada Al-Qur'an memberikan teladan bagi manusia untuk selalu bersikap moderat, dan dalam sunnah Nabi, terdapat contoh bahwa beliau selalu memilih jalan tengah sebagai pedoman.⁶

Di buku ini juga memuat nilai-nilai pendidikan Islam moderat yang ditulis langsung olehnya, antara lain tasamuh, I'dal dan tawassuth.

a. Tasamuh (Toleransi)

Moderasi selalu dikaitkan dengan toleransi, dan menurut Habib Husein, toleransi memiliki dua sisi yaitu eksternal dan internal. Aspek eksternal terkait dengan hukum, jika hukum Islam memungkinkan kita untuk mentolerir sesuatu. Karena kami pikir mengucapkan Selamat Natal kepada orang Kristen dilarang, jangan katakan itu atas nama toleransi. Namun, dalam hal batiniah, toleransi tidak memiliki batas, karena hati dan akal harus sangat luas untuk menerima manusia dalam berbagai bentuk. Seperti bagaimana Allah menerima taubat seseorang, tanpa memandang masa lalunya, begitu pula kita harus menerima taubat orang lain dengan penuh kasih sayang. Karena itu, dia berkata Kita perlu tetap mencintai semua orang, meskipun mereka memiliki rasa benci terhadap kita. Contoh toleransi dalam buku ini adalah "Kita boleh berbeda pendapat tentang kebenaran, tetapi kita memiliki pandangan yang sama tentang kebaikan".⁷

Dalam bukunya, Habib Husein memaparkan toleransi dari uraian di atas, yaitu meskipun berbeda dalam kebenaran atau berbeda keyakinan, tetapi dalam hal kebaikan, tetap satu visi, artinya jika orang yang berbeda agama menganjurkan sesuatu yang baik. atau berbuat baik, tetap harus diterima atau dilaksanakan selama tidak menyimpang dari ajaran Islam.

⁶ M. Quraish Shihab & Sahabuddin. *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata*, (Lentera Hati.2007), 171.

⁷ Husein ja'far Al-Hadar, *Tuhan ada di hatimu.....*68.

b. I'tidal (lurus dan tegas)

I'tidal artinya mendirikan sesuatu dan menjalankan hak serta menunaikan kewajiban secara proporsional. Di buku "Tuhan ada di hatimu" yang ditulis oleh Habib Husein halaman 194, nilai I'tidal adalah sebagai berikut: "Sederhana itu adil dan yang adil harus dikoreksi. Yang benar itu benar dan yang salah itu salah."⁸

Dalam buku Habib Husein, Habib Husein mengungkapkan bahwa sebagai umat Islam, kita diharapkan untuk bersikap moderat, dan bukti dari sikap moderat tersebut adalah dengan menunjukkan perilaku yang benar dan seimbang. Orang benar Sebagai seorang pemimpin, sangat penting untuk berbicara berdasarkan fakta, mengakui yang benar sebagai benar, dan yang salah sebagai salah. Moderasi juga harus senantiasa mendorong usaha untuk mencapai keadilan sosial, yang dalam agama dikenal sebagai al-maslahah al-amana. Dengan mempertimbangkan al-maslahah al-'amanah, dasar kebijakan politik membawa esensi agama ke masyarakat. Tugas seorang manajer adalah melaksanakan hal ini.⁹

c. Tawassuth (mengambil Jalan tengah)

Tawassuth merupakan salah satu keutamaan dari moderasi beragama. Tawassuth sendiri mengandung arti sebagai posisi perantara, yaitu tidak terlalu cenderung ke arah kanan (fundamentalis) atau terlalu cenderung ke arah kiri (liberal). Nilai ini juga terdapat dalam buku tersebut yaitu "Tuhan ada di hatimu". Ia menulis di halaman 197: "Menjadi Muslim moderat adalah menjadi Muslim yang berada di tengah, tidak condong ke kanan atau ke kiri." Dengan adopsi sikap tawassuth ini, pemikiran, perilaku, ideologi, dan hal-hal lainnya menjadi lebih seimbang. Dengan cara ini, Islam menjadi lebih mudah diterima oleh berbagai lapisan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, buku "Tidak di Ka'bah, di Vatikan, Atau di Tembok Ratapan, Tuhan ada di Hatimu" karya Habib Husein bisa dikatakan relevan dengan pendidikan moderasi beragama, karena secara langsung mencantumkan beberapa nilai pendidikan moderasi beragama di dalamnya. Beberapa nilai tersebut telah dijabarkan di atas, termasuk tasamuh (toleransi), i'tidal (lurus dan tegas), dan tawassuth (pertengahan). Selain itu, Habib Husein Ja'far juga mengaktualisasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupannya sehari-hari.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

⁸ Husein Ja'far al Hadar, Tidak di Ka'bah....194

⁹ Kementrian Agama RI, Implementasi Moderasi... hlm. 13

Islam moderat mendorong umat Islam untuk mengikuti teladan Nabi Muhammad, yang menunjukkan sikap seimbang dan menghormati hak-hak mereka sendiri dan orang lain. Husein Ja'far ingin menyampaikan kepada pembaca bahwa Islam mengatur segala aspek kehidupan. Karya itu bukan hanya barang haram, tapi lebih seperti musik, sebenarnya halal, tapi bagaimana perasaan kita tentangnya dan kegunaannya. tentang musik itu sendiri, menuangkan pemikirannya tentang fenomena yang sedang marak di kalangan umat Islam Indonesia, yaitu hijrah comat dari menuju cahaya. Buku tersebut juga memuat Nilai-nilai pendidikan yang dimaksud adalah tasamuh (toleransi), i'tidal (lurus dan tegas), dan tawassuth (pertengahan).

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito & Johan Setyawan, (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV. Jejak.
- Burhan Nurgiantoro, (1995), *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Diakses Tanggal 10 Juli 2021 pukul 8.45, dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Husein_Ja%27far_Al_Hadar.
- Diakses 26 Februari 2022, dari Suara.com, www.suara.com.
- Diakses Pada 10 Juni 2023, dari <https://youtu.be/1H6Nh0jTp6Q>
- Isyroqul Mubarak, (2022) Pendidikan Moderasi Beragama Menurut Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Buku Tidak Di Ka'bah, Di Vatikan, Atau Di Tembok Ratapan, Tuhan Ada Di Hatimu.
- Kementrian Agama RI, (2019) *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*, Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jendral Kementerian Agama RI & Lembaga Daulat Bangsa.
- Eriyanto, (2015) *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenadamedia Group,
- Husein Ja'far Al-Hadar, (2020), *Tuhan ada di hatimu*, Jakarta: Noura Books, PT Mizan Publik.
- Murtadha Mutahhari, (2002), *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Agama*, Bandung; CV Pustaka Setia.
- M. Quraish Shihab & Sahabuddin, (2007), *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata*, (Lentera Hati)
- Pupu Saeful Rahmat, (2009), *Penelitian Kualitatif*, Jurnal: Equilibrium.
- Rifan Aditya, (2021) Profil Habib Husein Ja'far Al Hadar Yang Terkenal Lewat Pemuda Tersesat.